

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN ANAK KAMBING/CEMPE SAPERA DI CV.  
BHUMI NARARYA FARM  
SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh  
Adi Febriyanto

Abstrak

Cempe merupakan anak kambing baru lahir hingga berumur 6 bulan. Masa cempe merupakan masa yang sensitif dikarenakan pada masa tersebut ternak yang baru lahir perlu dilakukan penanganan khusus untuk menghindari adanya kerugian atau bahkan kematian. Hal ini dikarenakan sistem imunitas cempe masih belum stabil sehingga agen penyakit dapat dengan mudah menyerang. Usaha peternakan kambing sangat tergantung pada keberhasilan manajemen pemeliharaan cempe sebagai ternak pengganti. Penulisan laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan Pemeliharaan cempe kambing Sapera di CV. Bhumi Nararya Farm Sleman Yogyakarta. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu melakukan wawancara langsung kepada pembimbing lapang dan pemilik CV. Bhumi Nararya Farm, mengamati secara langsung bagaimana tata cara manajemen pemeliharaan cempe dan melakukan pengamatan langsung saat proses kelahiran cempe, mempraktikkan secara langsung dan pemerah kolostrum pada indukan, memberikan susu kambing dan susu sapi pada cempe, melakukan pengamatan kesehatan dan pemberian obat-obatan secara langsung pada cempe dan memperhatikan sistem perkandangan. Manajemen pemeliharaan cempe di CV. Bhumi Nararya Farm dikatakan baik karena penanganan proses kelahiran cempe yang optimal seperti pemberian kolostrum, penyemprotan iodine pada tali pusar cempe dan pemberian antibiotik pada induk. Pindahan cempe ke kandang individu pada saat umur 7 hari, pemberian susu pengganti dan pemberian pakan pasca terbatas pada saat cempe mencapai umur lebih dari 3 minggu.

***Kata Kunci : Cempe, Pemeliharaan, Kambing.***